

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS GAYA BELAJAR *VISUAL*
AUDITORY-KINESTHETIC DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI SISTIM PENCERNAAN MANUSIA
DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 BURU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
A M B O N
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar
Visual Auditory Kinesthetic Dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Sisiwa Pada Materi sistem Pencernaan Manusia Di
Kelas VIII SMP Negeri 2 buru

NAMA : Ayu Riani Thaleb

IM : 0120402190

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / E

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari
Selasa, Tanggal 03 Bulan 12 Tahun 2019 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

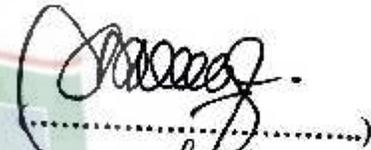
DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

PEMBIMBING II : Janaba Renngiwur, M.Pd

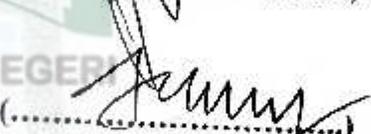
PENGUJI I : Irvan Lasaiba, M.Biotech

PENGUJI II : Corneli Pary, M.Pd

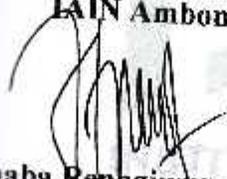

.....


.....

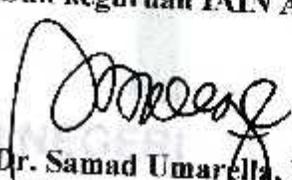

.....


.....

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Janaba Renngiwur, M. Pd
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon


Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Riani Thaleb

Nim : 0120402190

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara kecurahan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon September 2019

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL

795A/II/156784007

000
RUBIAH



AYU RIANI THALEB

NIM. 0120402190

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto

"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap" (Q.S. Al-Insyiah (94) : 5-8).

Dedikasi

*"Segala tulus dan rendah hati kepersembahkan skripsi ini sebagai darma baktiku kepada kedua orang tua Tercinta serta Almamater **JAIN** Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang"*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, tiada kata yang mampu mengkhianatkan rasa syukur atas semua yang telah diberikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sahabat-sahabatnya, serta kaum muslimin yang mengikuti jejaknya yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan diridhai Allah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan. Pada kesempatan ini pula perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag., Wakil Rektor I Dr. H. Mohdar Yanlua, MH, Wakil Rektor II Dr. H. Ismail DP. M.Pd, dan Wakil Rektor III Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Samad Umarella, M.Pd, Dr. Patma Sopamena, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Janaba Renngiwur, M.Pd., dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi Surati, M.Pd, serta seluruh Staf Jurusan Pendidikan Biologi.
4. Dr Samad Umarella, M.Pd selaku Pembimbing I dan Janaba Renngiur, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
6. Wa Atima, M.Pd selaku Kepala Laboratorium MIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon beserta Staf yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan praktikum mata kuliah selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.
8. Kedua orang tua tercinta yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai.
9. Saudara-saudara tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.

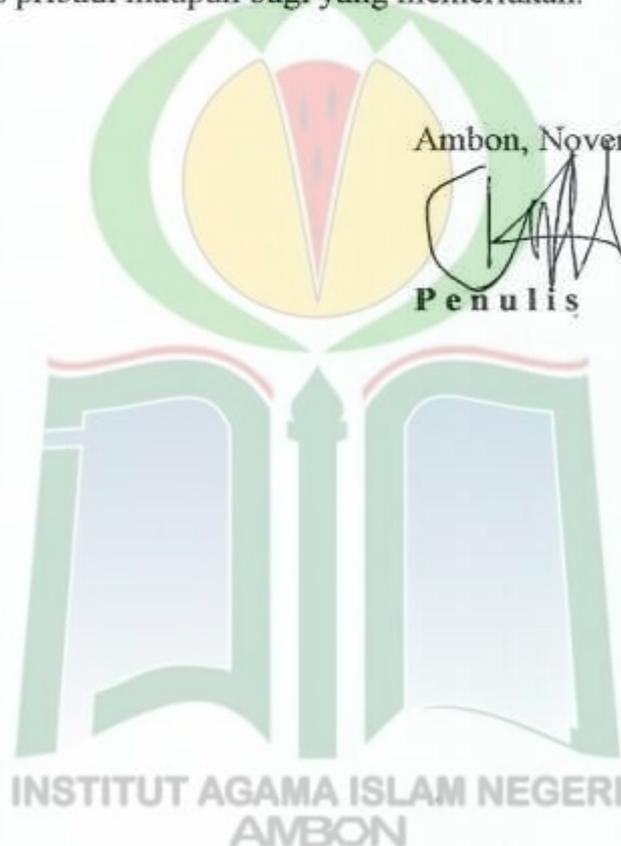
10. Teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu namanya dalam skripsi ini, terima kasih telah memberikan banyak motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga karya ini mendapat ridho-Nya serta bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.

Ambon, November 2019.



Penulis



DAFTAR ISI

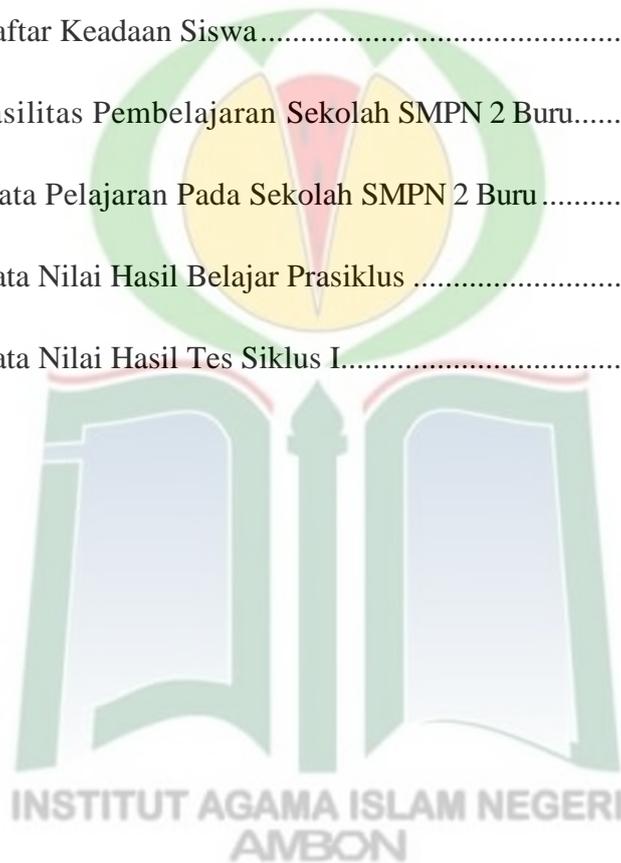
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Batasan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penjelasan Istilah	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Hakikat Pembelajaran Biologi	8
B. Model Pembelajaran Berbasis Gaya VAK	11
C. Hasil Belajar	20
D. Hubungan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran.....	25
E. Ruang Lingkup Materi	28
F. Hipotesis Tindakan	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Tipe Penelitian.....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian	33
	34

D. Instrumen Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum SMPN 2 Buru.....	43
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Kegiatan Setiap Siklus.....	39
Tabel 2. Tingkat Penguasaan	42
Tabel 3. Daftar Keadaan Siswa.....	47
Tabel 4. Fasilitas Pembelajaran Sekolah SMPN 2 Buru.....	48
Tabel 5. Mata Pelajaran Pada Sekolah SMPN 2 Buru	49
Tabel 6. Data Nilai Hasil Belajar Prasiklus	50
Tabel 7. Data Nilai Hasil Tes Siklus I.....	54



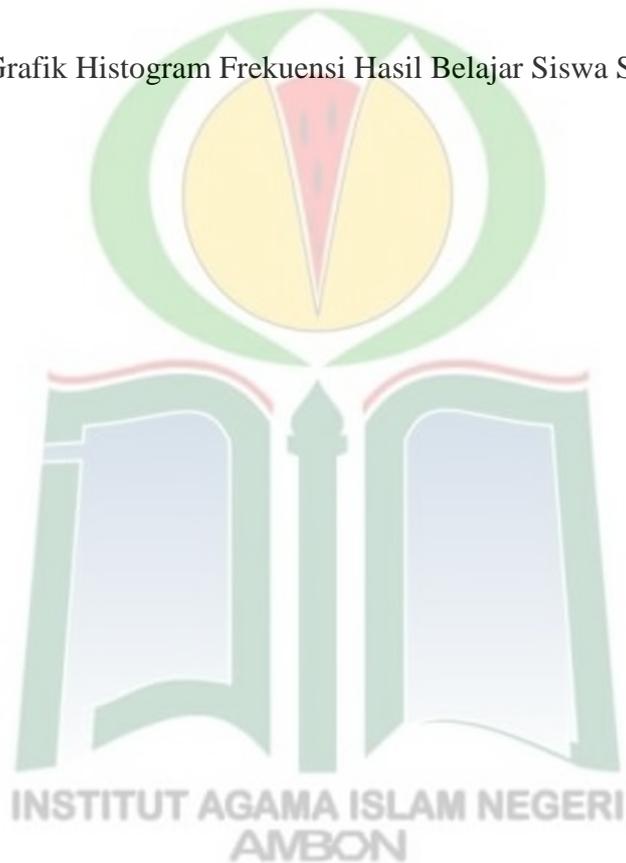
DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus	66
Lampiran 2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	68
Lampiran 3. Lembar Pengamatan	70
Lampiran 4. Butir Soal	72
Lampiran 5. LKS	73
Lampiran 6. Data Nilai Hasil Tes Pra Siklus	74
Lampiran 7. Data Nilai Hasil Tes Siklus I	75
Lampiran 8. Dokumentasi Dokumentasi	76
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	79



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tahapan Yang Dilakukan Dalam Setiap Siklus	35
Gambar 2. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	51
Gambar 3. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54



ABSTRAK

AYU RIANI THALEB, NIM. **0120402190**, dosen Pembimbing Dr. Samad Umarella, M.Pd, dan Pembimbing II Janaba Renngiwur, M.Pd. Judul “*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar Visual Auditory-Kinesthetic Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 2 Buru*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2019.

Model pembelajaran dengan gaya *visual auditory kinesthetic* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek didik yang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, menyampaikan ide dan menjawab pertanyaan, memperhatikan lingkungan belajarnya serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki melalui presentasi. Tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia di kelas VIII SMP Negeri 2 Buru.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, serta keterlibatan peneliti dalam memperoleh data-data lapangan. Yang dilaksanakan terhitung sejak 2 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 yaitu sejak tanggal 22 Juni 2019 sampai dengan 22 Agustus 2019 di kelas VIII SMP 2 Buru sebanyak 25 orang siswa, dengan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, lembar observasi dan lembar kerja siswa.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory-kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII di SMP Negeri 2 Buru. Pada pembelajaran pada pra siklus sebesar 28%, atau 7 orang siswa dari 25 orang siswa, pada siklus I meningkat menjadi 100% dari keseluruhan siswa yang ada dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 80 masuk kategori baik.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Visual Auditory-Kinesthetic, Hasil Belajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat. Upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia antara lain peningkatan mutu pendidik dan siswa, perbaikan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana.¹

Untuk menciptakan aktifitas pembelajaran yang berkualitas, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah menerapkan desain sistem pembelajaran. Desain sistem pembelajaran berisi langkah-langkah sistematis untuk menciptakan sebuah aktifitas pembelajaran. Untuk dapat merancang sebuah sistem pembelajaran, kita perlu menganalisis model-model desain sistem pembelajaran karena setiap model memiliki ciri khas tersendiri yang relevan untuk digunakan dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang spesifik.²

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Tujuan untuk belajar diperlukan untuk suatu proses belajar yang terarah. Motivasi adalah suatu kondisi pelajar untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan

¹Uhbiyati, *Imu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung, Rineka Cipta, 2003), hlm. 21.

²B.A. Pribadi, *Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas, Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm. 12.

itu dalam memelihara kesungguhan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Penyampaian materi belajar hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses dalam perkembangan siswa.

Salah satu hal yang tidak dilupakan adanya kenyataan bahwa fungsi guru di kelas adalah sebagai pemimpin, sebagai pemimpin guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis dan memotivasi subjek didik sedemikian rupa agar dapat terjadi proses belajar semaksimal mungkin.³

Model yang dapat dipergunakan dalam belajar-mengajar bermacam-macam, termasuk penggunaan model pembelajaran dengan gaya *visual auditory kinesthetic* yang penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan dalam mengajar. Jarang ditemukan guru menggunakan suatu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam model. Penggunaan model gabungan dimaksud untuk menggairahkan proses belajar siswa. Dengan bergairahnya belajar, siswa tidak sukar untuk mencapai tujuan program pembelajaran, karena bukan guru yang memaksakan siswa untuk mempelajari tujuan tetapi siswa dengan sadar untuk mencapai tujuan.⁴

³Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 18.

⁴Jurnal Pendidikan, Jilid 6 No. 3. ISSN: 0215-9643, LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan) dan ISPI (Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia, 1999).

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran yang disampaikan oleh guru kebanyakan menggunakan model pembelajaran komposional yaitu kebanyakan guru menggunakan model ceramah sehingga siswa kurang aktif untuk mengikuti proses belajar mengajar, hal ini menjadikan minat belajar mengajar siswa kurang termotivasi dengan baik sehingga banyak siswa yang hanya duduk diam dan mendengar, padahal gaya belajar siswa bermacam-macam ada siswa yang gaya belajarnya dengan melihat, ada juga gaya belajar siswa dengan mempraktekkan langsung, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar ini perlu, maka dengan adanya gaya belajar inilah peneliti mencoba meneliti model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory kinesthetic* untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

SMP Negeri 2 Buru merupakan satu lembaga pendidikan formal yang memiliki lingkungan belajar yang baik dan mempunyai siswa yang cukup banyak, dengan hasil belajar yang dimiliki juga bervariasi, karena jumlah siswa yang cukup banyak dan prestasi belajar yang bervariasi inilah maka peran serta keaktifan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar sangat beraneka ragam.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi yaitu Ibu Sarah Wati, S.Pd pada tanggal 14 Oktober 2018 bahwa terhadap proses dan hasil belajar yang dicapai belum optimal. Informasi ini peneliti sudah telusuri kebenarannya pada saat teman-teman mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan yang berlangsung kurang lebih tiga bulan di SMP Negeri 2 Buru. Hal ini disebabkan karena adanya model pembelajaran yang tidak bervariasi dan pemilihan model pembelajaran yang diajarkan oleh guru sangat tidak menonjol sehingga membuat

siswa sangat pasif dan kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan menyebabkan hasil belajar biologi siswa masih di bawah standar.

Berdasarkan pengalaman dan informasi pada permasalahan ini, maka peneliti mempunyai gagasan untuk menerapkan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran dengan gaya *visual auditory kinesthetic* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada SMP Negeri 2 Buru tersebut. Untuk mengembangkan motivasi, kesadaran dan kreatifitas siswa dalam belajar biologi sesuai dengan tuntutan era yang penuh perubahan maka harus dikembangkan pembelajaran biologi yang mentransfer pengetahuan kepada siswa tetapi juga membantu siswa untuk mencerna dan membentuk pengetahuan mereka sendiri serta memberdayakan mereka untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Pembelajaran biologi yang demikian tidak mungkin bisa dicapai hanya melalui hafalan, latihan pengarjaan soal, serta proses pembelajaran yang berpusat pada guru maka dari itu peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran dengan gaya *visual auditory kinesthetic* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memandang perlu mengangkat masalah yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar Visual Auditory-Kinesthetic Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 2 Buru*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil beberapa observasi situasi dan kondisi kelas diketahui bahwa faktor-faktor penyebab siswa kurang menguasai materi yang diajarkan serta kurangnya kepehaman siswa dalam pembelajaran sistem pencernaan pada manusia adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan guru susah diterima oleh siswa karena terkadang bersifat abstrak. Sehingga perlu adanya pembelajaran sistem pencernaan pada manusia yang dilakukan perlu adanya gaya mengajar yang melibatkan informasi, pendengaran, dan juga penglihatan
2. Kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran sistem pencernaan pada manusia yang sedang berlangsung, sehingga perlu adanya gaya mengajar yang melibatkan aktifitas siswa yang dapat memotivasi menjadi lebih fokus dan perhatian dalam belajarnya.
3. Penjelasan dari guru tentang cara penyelesaian dari soal sistem pernapasan pada manusia yang baik tidak dirasakan siswa sehingga siswa kurang dapat menangkap pembelajaran sistem pencernaan pada manusia yang sedang berlangsung, sehingga perlu adanya teknik bimbingan cara gaya belajar siswa yang menarik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di Kelas VIII SMP Negeri 2 Buru?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia di kelas VIII SMP Negeri 2 Buru.

E. Batasan Masalah

Pada dasarnya batasan masalah bertujuan untuk membatasi masalah agar tidak melebar lebih luas maka hanya dibatasi pada materi sistem pencernaan pada manusia dengan penerapan model gaya belajar *visual auditory kinesthetic*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu perkembangan desain metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Lebih khususnya di bidang penelitian tindakan kelas.
- b. sebagai sumbangan pikiran kepada siswa yang ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas ke depan.

2. Secara praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi siswa SMP Negeri 2 Buru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. bagi guru bidang studi biologi dalam memotivasi dan mengarahkan siswa untuk mempelajari materi biologi.
- c. Bagi sekolah dan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

G. Definisi Operasional

Agar mempermudah pembaca dan memaharni istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Model pembelajaran *visual auditory kinesthetic* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model gaya belajar yang menggunakan tiga macam sensori dalam menerima informasi, penglihatan, pendengaran dan gerak serta ketiganya ini diidentifikasi sebagai jenis gaya belajar dengan menggunakan ketiga fungsi sensoriknya untuk menangkap informasi.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterpaduan pengetahuan siswa dengan kualitas pembelajaran guru dalam suatu materi ajar.
3. Sistem pencernaan pada manusia merupakan saluran pencernaan disebut juga *canalis/tractus alimentary, gastrointestinal*, atau *tactus GI*. Fungsi sistem gastrointestinal sebagai pencerna dan absorpsi bahan makanan merupakan proses teratur yang melibatkan banyak enzim pencernaan untuk melunakkan makanan, mendorongnya melalui traktus GI serta mencampurnya dengan empedu dari kantung empedu dan enzim pencernaan yang dihasilkan dari saliva dan pancreas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas. PTK merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, dengan PTK diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun Penelitian Tindakan Kelas meliputi empat tahap, dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dalam Rochiati Wiriaatmadja yang meliputi yakni tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.¹

B. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari beberapa siklus dan masing-masing siklus meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Prosedur kerja tersebut secara garis besar dapat dijelaskan dengan skema berikut:



Gambar 1 Tahapan Yang Dilakukan Dalam Setiap Siklus

¹Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 66

Rancangan penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Artinya, pelaksanaan siklus kedua merupakan kelanjutan dari perbaikan atas siklus satu dengan satu kali pertemuan untuk setiap siklus. Rincian prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan dalam tahap ini meliputi hal-hal berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menyusun bahan ajar untuk dibagikan kepada siswa
- c. Membuat lembar pengamatan untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas yang meliputi lembar pengamatan siswa dan lembar pengamatan guru.
- d. Membuat dan menyiapkan instrumen alat evaluasi yang meliputi:
 - 1) Lembar soal.
 - 2) Kunci jawaban dan pedoman penilaian.
 - 3) Lembar jawaban
 - 4) Daftar nilai

2. Tindakan (*Action*)

Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan guna meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan keaktifan siswa dan lembar pengamatan

guru. Pengamatan kepada peserta didik difokuskan pada keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan siswa.

Pengamatan kepada guru diarahkan pada kemampuan guru menguasai materi, penggunaan metode pembelajaran, dan kemampuan mengelola kelas. Pengamatan kepada guru digunakan untuk perbaikan kinerja guru pada siklus berikutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan tahap terakhir. Pada tahap ini peneliti, guru dan teman sejawat merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus, setelah siswa diberi tes akhir siklus. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh maka diadakan refleksi dan tindakan yang telah dilakukan sehingga dapat mengetahui kelemahan pada siklus sebelumnya. Hasil refleksi dan siklus tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah di Kelas VIII SMP Negeri 2 Buru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak 2 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 yaitu sejak tanggal 22 Juni 2019 sampai dengan 22 Agustus 2019.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 buru, yang berjumlah 25 siswa dengan 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pemilihan kelas VIII ini menurut peneliti sangat efektif dan efisien mengingat kelas VII masih dikatakan siswa baru sehingga mereka membutuhkan proses adaptasi dengan lingkungan sekolah dengan baik. Sementara kelas IX merupakan kelas dimana dipersiapkan oleh sekolah untuk ujian nasional sehingga perlu diperhatikan dengan baik. Kemudian kelas VIII merupakan kelas yang baik untuk dijadikan penelitian mengingat mereka sudah mengenal keadaan lingkungan sekolah dengan baik.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrument dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar, yang terdiri dari soal tes awal dan soal tes akhir dari tiap siklus.
2. Lembaran observasi, dijadikan sebagai penilaian terhadap peneliti itu sendiri mengenai kegiatan belajar mengajar yang dijalankan dengan strategi atau model mengajar. Untuk lembaran observasi ini terdiri atas lembaran observasi guru dan siswa, sehingga kegunaan dari lembar observasi ini adalah untuk melihat guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Lembaran kerja siswa, berfungsi sebagai peduan untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang disampaikan oleh peneliti.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memiliki siklus. Dan pada penelitian ini direncanakan 2 siklus. Jenis kegiatan yang dilakukan didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen yang juga menunjukkan langkah-langkah yaitu: perencanaan, (*planning*), tindakan, (*action*), pengamatan, (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), rincian kegiatan yang akan dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rincian Kegiatan Setiap Siklus

No	Siklus/Tahapan	Uraian Kegiatan
1.	Siklus	
	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran dengan gaya <i>Visual Auditory-Kinesthetic</i> b. Menentukan pokok bahasan. c. Merancang bahan ajar serta soal latihan. d. Membuat lembar pengamatan siswa. e. Membuat instrumen observasi guru dan siswa. f. Menentukan kreterian yaitu pelaksanaan tindakan berhasil jika kreteria ketuntasan minimal yang diperoleh siswa diatas 70.
	Tindakan	Menerapkan tindakan-tindakan dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran.
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi sesuai dengan model pembelajaran dengan gaya <i>Visual Auditory-Kinesthetic</i> b. Menilai hasil tindakan sesuai kriteria yang diharapkan.
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis hasil yang diperoleh pada siklus. b. Melaksanaakan evaluasi tindakan yang telah dilakukan berdasarkan model pembelajaran dengan gaya <i>Visual Auditory-Kinesthetic</i>.

			<p>c. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dan lain-lain.</p> <p>d. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dipergunakan pada siklus berikutnya.</p>
--	--	--	---

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.² Observasi ini dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung dengan cara mengamati berbagai gejala dan perkembangan dengan maksud mengetahui perilaku terpuji yang dilakukan oleh siswa.
2. Perangkat Tes. Yang dimaksud dengan perangkat tes dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir tiap siklus. Tes awal berupa tes uraian yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep dan dapat digunakan sebagai dasar pembentukan kelompok belajar. Sementara tes akhir tiap siklus berupa tes uraian yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tiap tes siklus dilakukan pada akhir proses pembelajaran.
3. Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dokumentasi yang

²Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rosda Karya, 2012), hlm. 153

digunakan dalam proses penelitian ini adalah berupa foto yang diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh sebelumnya yaitu data dari hasil observasi dan perangkat tes.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka analisis untuk memperoleh nilai akhir (NA) dengan berpatokan bahwa sistem penilaian dalam KTSP yaitu penilaian berbasis kelas (*class assessment*) dan penilaian acuan patokan maka nilai akhir diperoleh dari:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk memperoleh nilai akhir (NA) yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan individual terhadap indikator dari segi hasil maupun proses dikategorikan.

Analisa untuk menghitung presentasi dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai dalam persen yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

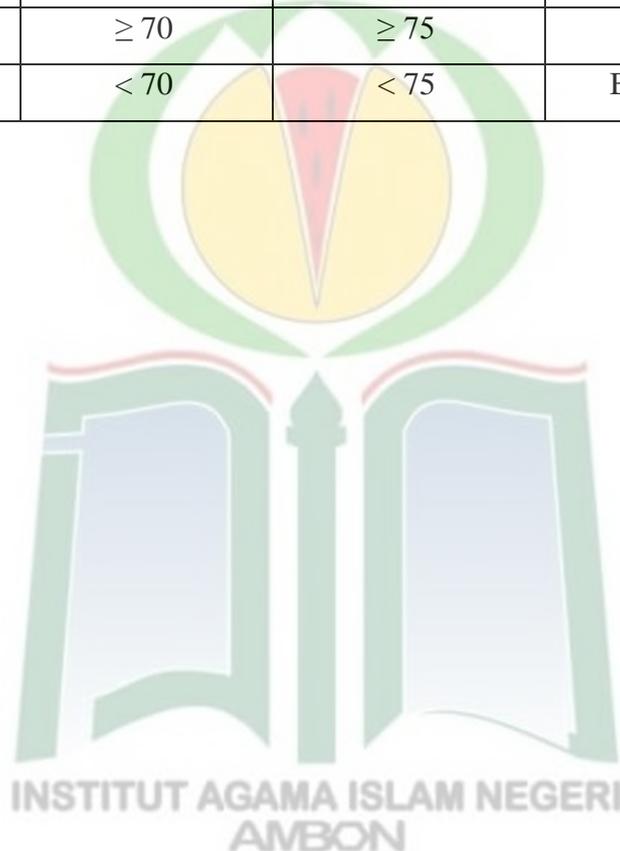
SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap.³

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut: apabila nilai KKM individual siswa mencapai 70 dinyatakan tuntas dan secara klasikal 75% dari jumlah keseluruhan siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 2. Tingkat Penguasaan

No	KKM Individu	KKM Klasikal	Kategori
1	≥ 70	≥ 75	Tuntas
2	< 70	< 75	Belum Tuntas



³Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: Rosda Karya, 1984), hlm. 102.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory-kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi sistim pencernaan pada manusia kelas VIII di SMP Negeri 2 Buru. Pada pembelajaran pada pra siklus sebesar 28%, atau 7 orang siswa dari 25 orang siswa, pada siklus I meningkat menjadi 72% sehingga menjadi 100% dari keseluruhan siswa yang ada dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 80 masuk kategori baik.

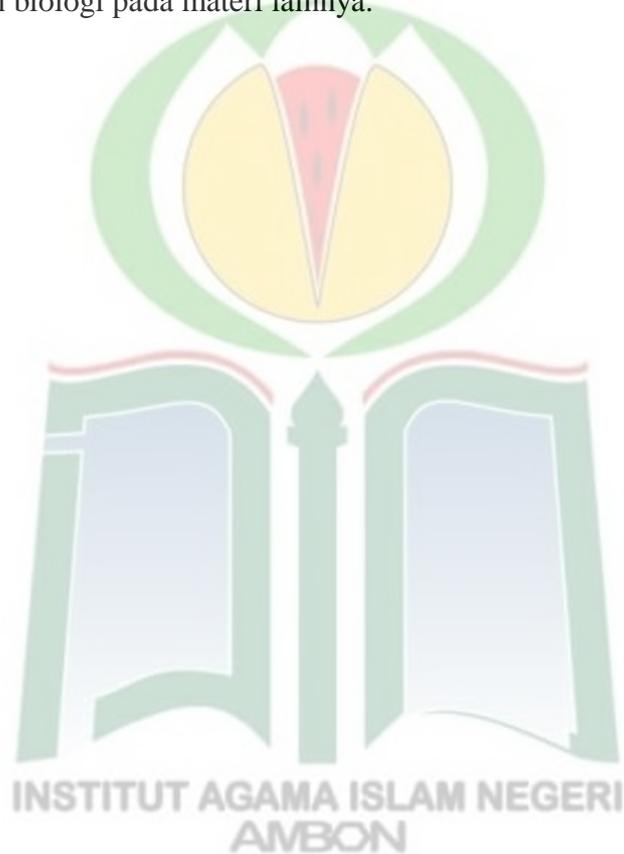
B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII SMP Al-Wathan Ambon, bahwa hasilnya yang peneliti lakukan selama dua siklus, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru maupun calon guru pendidikan biologi dapat penerapan model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory-kinesthetic* ini sangat penting kepada siswa, untuk mengajarkan mata pelajaran biologi untuk siswa kelas VII, VIII dan IX, karena penerapan model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory-kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hanya pada siklus pertama atau pembelajaran pertama.
2. Dalam penerapan model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory-kinesthetic* kepada siswa sebaiknya guru sering mengunjungi tiap-tiap siswa dalam mengerjakan tugas sehingga mengurangi kegiatan siswa untuk ngobrol,

bersenda gurau, dan yang terpenting bagaimana guru menyuruh siswa langsung mengerjakan di papan tulis itu lebih membuat siswa cepat mengerti apa yang disampaikan.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran berbasis gaya belajar *visual auditory-kinesthetic* pada mata pelajaran pendidikan biologi pada materi lainnya.



SILABUS

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Jikumarasa
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas : VIII
 Standar kompetensi : Memahami berbagai sistem pernapasan dalam kehidupan manusia

Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alkasi waktu	Sumber
				Teknik	bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pernapasan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang sistem pernapasan pada manusia Melakukan percobaan untuk menjelaskan pengetahuan pernapasan pada manusia secara sederhana Membuat kesimpulan dari hasil percobaan Melaporkan hasil percobaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian pernapasan pada manusia Menyebutkan bagian-bagian organ pernapasan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes sikap 	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban singkat Pernyataan sikap 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian perilaku terpuji Lembaran Observasi 	2x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> PAIKEM Biologi Kelas VIII Paket Biologi yang relevan Charta Alat-Alat pernapasan

Jikumarasa,2019

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah

Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ayu Riani Thaleb
NIM : 0110402241

Lampiran 2b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Jikumarasa
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / semester : VIII / Satu
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian pernapasan pada manusia
2. Menyebutkan bagian-bagian organ pernapasan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan mampu :
- a. Menjelaskan pengertian pernapasan
 - b. Menyebutkan organ-organ pernapasan
 - c. Menjelaskan fungsi masing-masing organ pernapasan

E. Materi Ajar

Sistem pernapasan pada manusia

F. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. diskusi

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Fase Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, absen, dan mengontrol kelas2. Sebelum memulai pelajaran memberikan pre test pada materi sistem pernapasan manusia.3. Memberikan motivasi dan apresiasi<ul style="list-style-type: none">- Pernahkah kalian meniup balon?	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam dan mengikuti petunjuk2. Mengikuti tes yang diberikan oleh guru dengan baik3. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang terjadi ketika meniup balon ? - Mengapa sampai balon membesar ? - Menurut anda konsep apa yang akan anda pelajari hari ini ? <p>4. Menuliskan topik yang dipelajari</p> <p>5. Menuliskan SK, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pernah ! - Balon akan mengembang atau membesar - Karena ketika meniup balon, udara dari paru-paru akan keluar menyebabkan balon membesar - Konsep sistem pembelajaran <p>4. Menuliskan topik yang ingin dipelajari</p> <p>5. Menulis SK, KD, Indikator dan tujuan</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1. Menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah setelah selesai, berikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan tugas mereka</p> <p>2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok mendapatkan LKS dan memperhatikan tugas-tugas berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penanya: bertugas membuat pertanyaan minimal 2 berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan. b. Pendukung: bertugas mencari ide-ide yang disetujui dari materi dengan memberi alasan. c. Penentang: bertugas mencari ide-ide yang tidak disetujui dari materi yang disampaikan d. Memberi contoh bertugas memberi contoh dari materi yang disampaikan <p>3. Meminta masing-masing kelompok untuk</p>	<p>1. Menyimak dan memperhatikan arahan guru, dan dapat mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.</p> <p>2. Mengikuti pembentukan kelompok yang sudah dibagi oleh guru. Dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru terkait dengan konsep yang dibahas.</p>	<p>55 menit</p>

	menyampaikan hasil dari tugas mereka	3. Kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa membuat rangkuman materi pembelajaran 2. Menginformasikan kepada siswa tentang konsep pada pertemuan berikutnya 3. Memberi penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan guru dan membuat rangkuman 2. Menuliskan materi untuk pertemuan berikutnya. 	10 menit

H. Sumber Bahan

Buku Paket PAIKEM Biologi SMP Kelas VIII
Literatur lain yang relevan dengan materi

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian kognitif (hasil belajar)
 - b. Penilaian psikomotorik
2. Bentuk instrumen
 - a. Pilihan ganda
 - b. Essay

Jikumarasa,..... 2019

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ayu Riani Thaleb
NIM : 0110402241

**Mengesahkan
Kepala Sekolah**

Lampiran 3a

Lembar Kerja Siswa

Siklus I

Kelompok :

Nama :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

A. Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

B. Indikator

1. Menjelaskan pengertian pernapasan pada manusia
2. Menyebutkan bagian-bagian organ pernapasan pada manusia

C. Informasi

Pernapasan secara umum adalah pertukaran gas antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Pernapasan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan O_2 ke dalam tubuh dan penggunaannya untuk pembakaran zat makanan dan menghasilkan energi serta melepaskan (mengeluarkan) CO_2 keluar tubuh (lingkungan).

Pernapasan pada manusia terdiri dari 2 proses yaitu :

1. Pernapasan eksternal (luar) : Pertukaran CO_2 yang terjadi antara dalam gelembung paru-paru dengan darah dalam kapiler.
2. Pernapasan internal (dalam) pertukaran O_2 dan C_2 antara darah dalam kapiler dengan sel-sel jaringan tubuh

Alat pernapasan manusia terdiri dari hidung, faring (tekak), laring (pangkal tenggorokan), trakea (batang tenggorokan), dan paru-paru (pulmo)

D. Petunjuk

1. Kerjakan LKS ini dengan teman kelompokmu
2. Tanyakan kepada guru, jika ada yang kurang jelas

Soal:

1. Apabila kita berada dalam ruangan atau wadah yang tertutup, lama kelamaan sistem pernapasan kita dapat mengalami gangguan. Mengapa sampai terjadi hal demikian ? jelaskan.
2. Untuk mengambil O_2 ke dalam tubuh dan mengeluarkan CO_2 keluar tubuh maka diperlukan alat-alat pernapasan pada manusia atau saluran pernapasan yang terdiri dari, ronggo hidung, faring (tekak), laring (pangkal tenggorokan), trakea (batang tenggorokan) dan paru-paru (pulmo). Jelaskan alat-pernapasan tersebut ?

Lampiran 3b

Lembar Kerja Siswa

Siklus II

Kelompok :

Nama :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

A. Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

B. Indikator

1. Menjelaskan pengertian pernapasan pada manusia
2. Menyebutkan bagian-bagian organ pernapasan pada manusia

C. Informasi

Paru-paru manusia berada berada dalam rongga dada. Rongga dada dipisahkan dari rongga perut oleh sekat diafragma. Rongga dada dilindungi tulang rusuk dan tulang dada.

Bagian paru-paru memasukan dan mengeluarkan udara ? proses pernapasan terdiri dari dua kegiatan, yaitu menghirup udara atau menarik napas dan menghembuskan udara atau mengeluarkan napas. Menghirup udara tdiebut inspirasi dan menghembuskan udara disebut ekspirasi.

Berdasarkan bagian tubuh yang mengatur kembang kempisnya paru-par, pernapasan dibedakan manjadi dada, (pernapasan tulang rusuk) dan pernapasan perut (pernapasan diafragma).

D. Petunjuk

1. Kerjakan LKS ini dengan teman kelompokmu
2. Tanyakan kepada guru,jika ada yang kurang jelas

Soal:

1. Berdasarkan bagian tubuh yang mengatur kembang kempisnya paru-paru mekanisme pernapasan dibedakan menjadi dua yaitu pernapasan dada (pernapasan tulang rusuk) dan pernapasan perut (pernapasan diafragma). Bagaimana cara kerjanya ?
2. Jelaskan kedua mekanisme pernapasan tersebut ?

Lampiran 4a

BUTIR SOAL TES SIKLUS I

Nama :
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : VIII/ Satu
Waktu : 30 Menit
Kerjakan soal-soal berikut dengan benar :

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf A, B, C, D, dan E

1. Jenis makanan yang merupakan sumber karbohidrat adalah....
 - a. Beras, jagung, daging, dan susu
 - b. Beras, jagung, kentang, dan telur
 - c. Gandum, sagu, biji-bijian, dan ikan
 - d. Beras, jagung, gandum, dan sagu
 - e. Beras, jagung, gandum, dan buah-buahan
2. Zat makanan yang menghasilkan energi tertinggi untuk satuan berat yang sama adalah...
 - a. Protein
 - b. Karbohidrat
 - c. Vitamin
 - d. Lemak
 - e. Serat kasar
3. Tidak semua zat-zat yang terdapat dalam bahan makanan akan mengalami pencernaan. Zat berikut apabila terdapat dalam bahan makanan tidak akan mengalami pencernaan adalah....
 - a. Amilum
 - b. Vitamin
 - c. Lemak
 - d. Karbohidrat
 - e. Protein
4. Selain merupakan penyusun enzim, protein juga berfungsi dalam....
 - a. Penimbunan lemak
 - b. Merusak zat yang bersifat racun
 - c. Memelihara tekanan osmosis darah

- d. Menjaga keseimbangan energy
 - e. sebagai sumber energi pokok
5. Perhatikan gambar sistem pencernaan makanan ini .



Pada saluran pencernaan, protein akan dipecah menjadi senyawa yang disebut...

- a. Vitamin
 - b. Asam amino
 - c. Glukosa
 - d. Asam lemak
 - e. Kolesterol
6. Hubungan yang benar antara nama, sumber, dan fungsi vitamin berikut adalah....
- a. B12 Telur, susu Metabolisme sel dan pertumbuhan jaringan
 - b. Sayuran dan buah berwarna kuning dan merah Pertumbuhan tulang dan gigi
 - c. E Kecambah, susu Memelihara kesehatan mata
 - d. K Hati, daging Membentuk eritrosit
 - e. D Susu, minyak ikan Pembekuan darah
7. Perhatikan gambar berikut ini



Fungsi organ diatas berkaitan dengan fungsi pencernaan makanan adalah...

- a. Menetralkan racun
 - b. Menghasilkan empedu
 - c. Menghasilkan sel darah
 - d. Menyimpan zat makanan
 - e. Menghancurkan eritrosit tua
8. Proses pencernaan yang terjadi di mulut berlangsung secara mekanik dan kimiawi dengan menggunakan enzim sebagai katalisatornya. Zat yang diubah di dalam mulut dengan perantaraan enzim adalah....
- a. Protein
 - b. Mineral
 - c. Lemak
 - d. Vitamin
 - e. Karbohidrat
9. Organ-organ pada sistem pencernaan makanan manusia dapat dibedakan menjadi saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan. Berikut ini, organ yang merupakan saluran pencernaan sekaligus kelenjar pencernaan adalah....
- a. Pankreas dan hati
 - b. Pankreas dan usus halus
 - c. Lambung dan hati
 - d. Lambung dan usus halus
 - e. Usus halus dan hati
10. Makanan yang keluar dari lambung menuju ke usus halus sebagian sudah mengalami pencernaan. Apabila seseorang makan bahan makanan yang mengandung:
- a. Protein
 - b. Amilum
 - c. Glukosa
 - d. Lemak
 - e. Vitamin

Zat makanan yang sudah mengalami pencernaan secara kimia adalah....

- a. a,b, dan c
- b. a,b, dan d
- c. b,d, dan e
- d. b,c,d, dan e
- e. Semua benar

Lampiran 4b

BUTIR SOAL TES SIKLUS II

Nama :
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : VIII/ Satu
Waktu : 30 Menit

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar :

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf A, B, C, D dan E.

1. Perhatikan gambar berikut ini



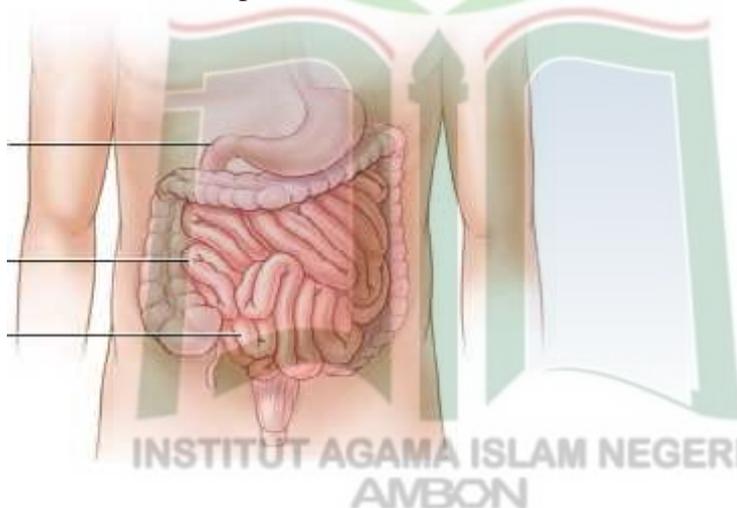
Organ diatas menghasilkan asam lambung yang berfungsi untuk...

- Membantu mencerna makanan menjadi partikel yang lebih kecil
 - Membantu pergerakan makanan melalui lambung
 - Memecah makanan secara kimiawi
 - Membunuh bakteri dalam makanan
 - Membantu kerja enzim pada usus halus
2. Makanan akan mengalami pencernaan selama dalam saluran pencernaan tetapi dalam organ tertentu makanan tidak mengalami baik secara mekanik maupun kimia. Organ tersebut adalah...
- Mulut
 - Duodenum
 - Esofagus
 - Ileum
 - Ventrikulus

3. Berikut ini proses pencernaan yang berlangsung dalam lambung kecuali...
 - a. Amilum berubah menjadi fruktosa oleh enzim ptialin
 - b. Kaseinogen akan berubah menjadi kasein oleh enzim rennin
 - c. Protein menjadi peptida oleh enzim pepsin
 - d. Kasein akan digumpalkan oleh ion Ca^{+}
 - e. Lemak akan dihidrolisis menjadi asam lemak dan gliserol oleh enzim lipase

4. Hasil pencernaan makanan di lambung akan menghasilkan “ bubur makanan” yang disebut kim yang bersifat asam. Sifat asam ini di dalam lambung akan dinetralkan oleh....
 - a. Empedu yang dihasilkan hati
 - b. Renin yang dihasilkan lambung
 - c. Nuklease yang dihasilkan pancreas
 - d. Laktase yang dihasilkan dinding usus halus
 - e. Natrium bikarbonat yang dihasilkan pankreas

5. Perhatikan saluran pencernaan makanan ini



Usus halus terdiri dari 3 bagian yaitu jejunum, duodenum dan ileum. Proses penyerapan bahan makanan terjadi di bagian....

- a. Duodenum dan jejunum
- b. Jejunum
- c. Duodenum dan ileum
- d. Ileum
- e. Jejunum dan ileum

6. Zat-zat makanan berikut akan diserap oleh pembuluh-pembuluh darah kapiler dalam vili/ jonjot usus halus menuju ke hati melalui vena porta, kecuali....
- Glukosa
 - Mineral
 - Asam amino
 - Air
 - Protein gliserol

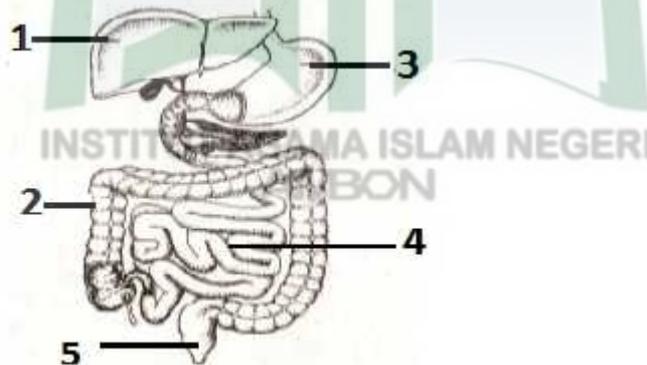
7. Berikut ini adalah beberapa proses pencernaan:

- Penyerapan air
- Penyerapan mineral
- Penyerapan ion-ion
- pembusukan oleh *Escherichia coli*

Proses pencernaan yang terjadi dalam usus besar adalah....

- 1 dan 2
- 2 dan 3
- 1 dan 3
- 2 dan 4
- 1 dan 4

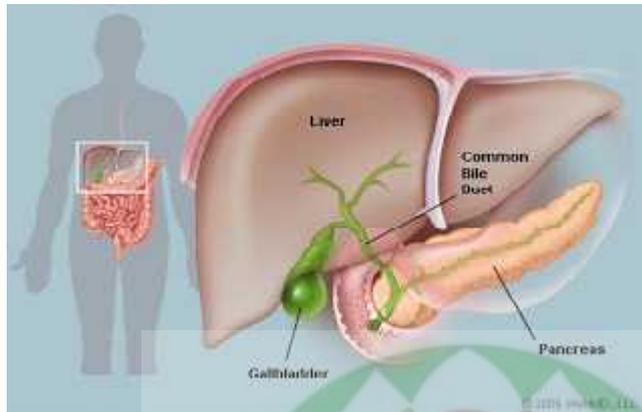
8. Perhatikan gambar sistem pencernaan di samping.



Gangguan pencernaan gastritis terjadi karena infeksi pada bagian....

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

9. Perhatikan gambar empedu ini



Pada sistem pencernaan, hormon yang merangsang empedu untuk mengeluarkan garam empedu adalah....

- a. Insulin
- b. Kolesistokinin
- c. Tripsin
- d. Pepsin
- e. Sekretin

10. Enzim yang dihasilkan oleh pankreas akan masuk ke duodenum (usus dua belas jari) melalui...

- a. Darah
- b. Pembuluh darah
- c. Pembuluh limfe
- d. Kerongkongan (esofagus)
- e. Saluran pankreas

**Lembar Validasi
Soal Tes**

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : VIII/Genap

Nama Validator :

Jabatan :

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar Visual Auditory-Kinesthetic Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 2 Buru*”. Untuk itu peneliti meminta bapak /Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list () pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

1 = tidak valid

2 = cukup valid

3 = valid

4 = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	<p>Kontruksi isi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebenaaran isi/materi 2. Kesesuaian soal-soal tes dengan tujuan pembelajaran 3. Kesesuaian soal-soal tes dengan tingkat perkembangan intelektual siswa SMP. 4. Keruntutan soal 5. Merupakan tugas esensial 6. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 7. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 						
II	<p>Teknik Penyajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan ilustrasi/ gambar untuk memperjelas konsep. 2. Kesesuaian antara soal dan ilustrasi/gambar/tabel 3. System penamaan jelas 4. Jenis dan ukuran huruf jelas 						
III	<p>Kelengkapan Penyajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul 2. Petunjuk belajar 3. Tujuan pembelajaran 4. Waktu penyelesaian 5. Peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas 						

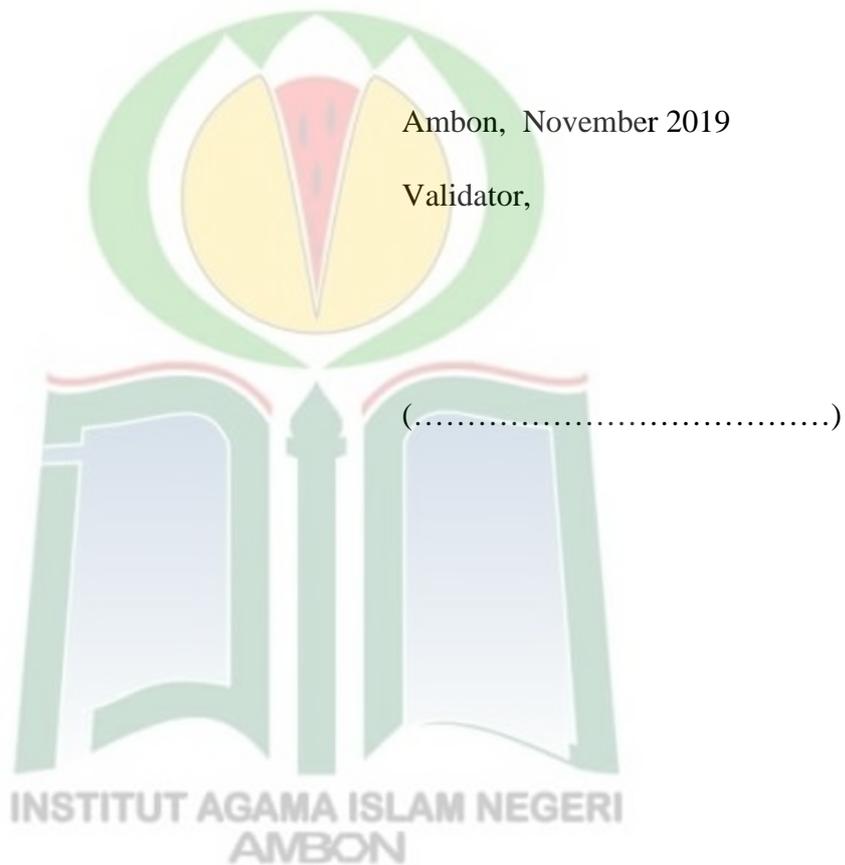
	6. Langkah kerja						
IV	Waktu Rasionalitas alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan soal tes						
V	Bahasa 1. Kesederhanaan struktur kalimat 2. Kalimat soal tidak ambigu 3. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif 4. Menggunakan arahan yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda						
VI	Manfaat/Kegunaan 1. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran. 2. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran. 3. Dapat mengubah kebiasaan pembelajaran yang terpusat kepada pendidik menjadi terpusat pada siswa.						

Penialain Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

C. Komentor dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....



Lembar Validasi Lembar Observasi

Mata pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : VIII/Genap

Nama Validator :

Jabatan :

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar Visual Auditory-Kinesthetic Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 2 Buru”* peneliti menggunakan instrumen “Lembar Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan”. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list () pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan menggunakan rentang sebagai berikut:

1 = tidak valid

2 = cukup valid

3 = valid

4 = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar didalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

B. Penilaian

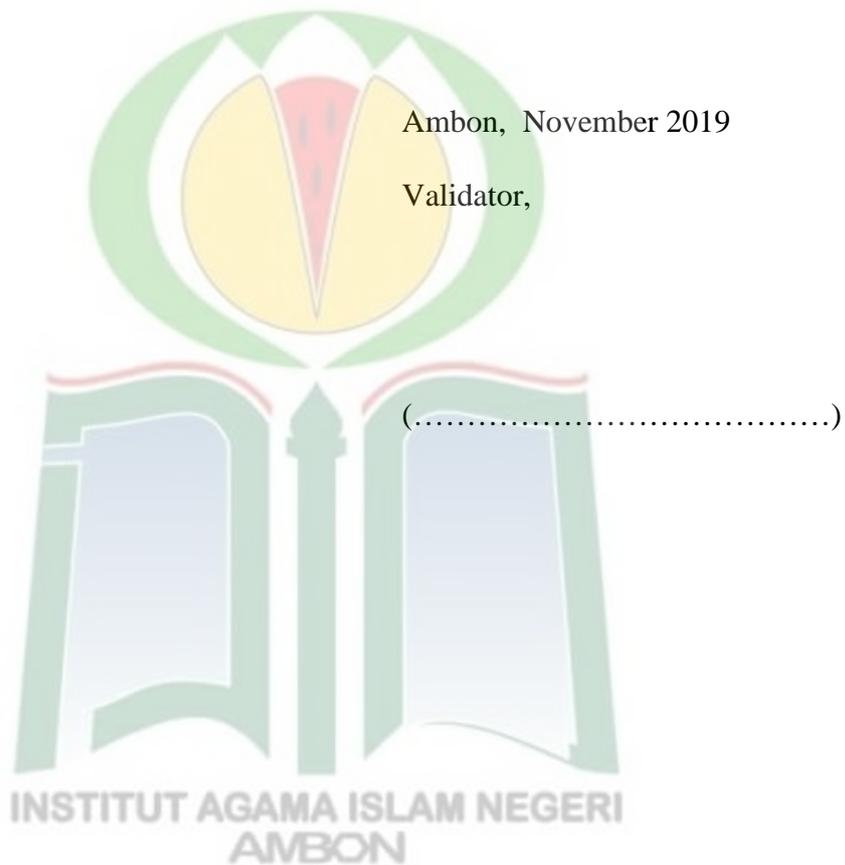
No	Aspek Yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Aspek Tujuan 1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas. 2. kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas.						
II	Aspek cakupan unsur-unsur pembelajaran Project Based Learning 1. Mengintegrasikan 2. Konstektual 3. Konstruktif 4. Peserta didik yang aktif 5. Pembelajaran lebih menarik						
III	Bahasa 1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal oleh responden.						

Penilaian umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

C. Komentor dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....



Lembar Validasi LKS

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas / Semester : VIII / Genap

Nama Validator :

Jabatan :

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar Visual Auditory-Kinesthetic Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 2 Buru*”. Peneliti menggunakan “lembar validasi LKS”. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda cek list () pada kolom yang sesuai dengan matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

1 = tidak valid

2 = cukup valid

3 = valid

4 = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar didalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

B. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kontruksi 1. Petunjuk pengisian instrument dinyatakan dengan jelas . 2. Kalimat dalam pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda. 3. Pernyataan sesuai dengan karakteristik pendekatan model pembelajaran project based learning. 4. Pernyataan dirumuskan dengan jelas. 5. Jawaban yang diharapkan jelas.						
II	Bahasa 1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 3. Menggunakan istilah (katakata) yang dikenal oleh responden.						

Penilaian umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

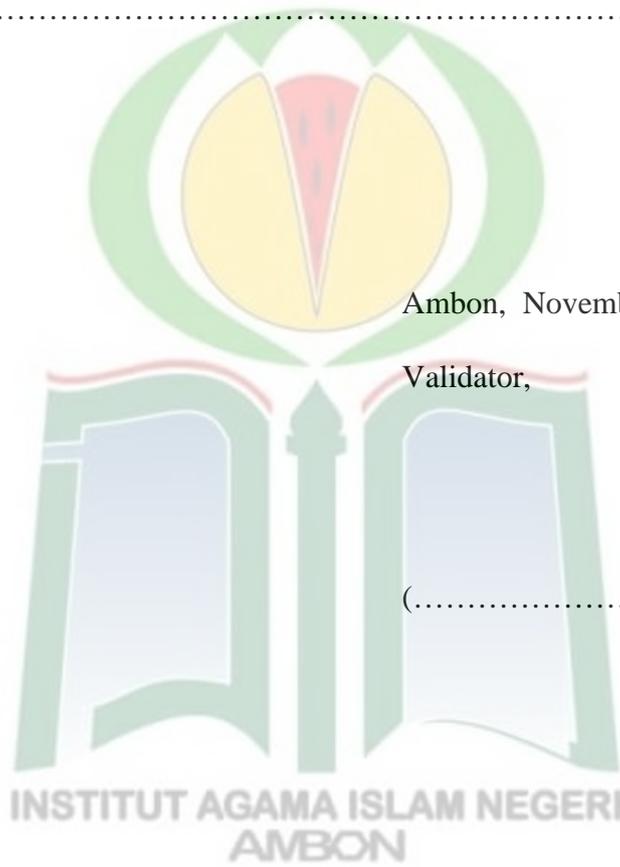
.....

.....

Ambon, November 2019

Validator,

(.....)



Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Visual Auditory Kinesthetic

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Berilah tanda check list () pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda sendiri, dan tuliskan jawabanmu pada tempat yang tersedia tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai Anda, sehingga Anda tidak perlu takut mengungkapkan pendapat yang sebenarnya.

No	Aspek Yang Direspon	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya senang menggunakan LKS				
2	LKS ini baru pertama kali bagi saya				
3	Bahasa yang digunakan LKS ini mudah dipahami				
4	Gambar/ilustrasi jelas dan mudah dipahami				
5	Menarik (tulisan, besar huruf, gambar, letak gambar, dan warnanya).				
6	Praktis dan mudah digunakan				
7	Soal-soalnya menarik dan menantang untuk diselesaikan.				
8	Apakah ada kemajuan yang Anda rasakan setelah kegiatan pembelajaran ini ? Jawab:				

	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
9	<p>Tuliskan kesulitan-kesulitan yang Anda rasakan, dalam mengerjakan LKS. Jawab :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
10	<p>Tuliskan saran Anda terhadap LKPD yang anda gunakan. Jawab :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Lampiran 5.

Validasi Soal

Sekolah : SMP Negeri 2 Jikumarasa

Mata Pelajaran : Pendidikan Biologi

Semester : II / Genap

Tahun Ajaran : 2015 – 2016

No	Soal Sesuai Dengan Standar Kompetensi		Penyelesaian		Bobot		Pemeriksaan		Ket
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Ambon, 2019

Peneliti

Lampiran 6.

**Lembar Observasi Untuk Guru
Siklus I**

Hari/Tanggal :

No.	Aspek Yang Diamati	Skor		
		A	B	C
A.	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memotivasi dengan cara berpikir terkait dengan metode yang diajarkan2. Mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kepada siswa3. Menyuruh siswa untuk memikirkan soal yang akan dijawabnya4. Memberikan pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan baik dan benar5. Merangkum materi6. Melaksanakan tes akhir			
B.	Kesan Terhadap Pengajaran <ol style="list-style-type: none">1. Penampilan pada saat PBM2. Pengelolaan kelas3. Pengelolaan waktu4. Penguasaan materi			

Keterangan:

A. = Baik

B. = Cukup

C. = Kurang

Ambon, 2019

Peneliti

Lembar Observasi Siswa
Siklus I

Hari/Tanggal :

No.	Peristiwa Yang Diamati	Skor		
		A	B	C
1.	Perhatian siswa ketika menerima petunjuk dan perintah guru			
2.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan oleh guru			
3.	Siswa berpikir sesuai dengan kemampuannya			
4.	Siswa menyelesaikan soal yang di berikan oleh guru di papan tulis			
5.	Bersama guru merangkum materi			
6.				

Keterangan:

- A. = Baik
- B. = Cukup
- C. = Kurang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 2019

Peneliti

Lembar Observasi Untuk Guru
Siklus II

Hari/Tanggal :

No.	Aspek Yang Diamati	Skor		
		A	B	C
A.	1. Guru memotivasi dengan cara berpikir terkait dengan metode yang diajarkan 2. Mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kepada siswa 3. Menyuruh siswa untuk memikirkan soal yang akan dijawabnya 4. Memberikan pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan baik dan benar 5. Merangkum materi 6. Melaksanakan tes akhir			
B.	Kesan Terhadap Pengajaran 1. Penampilan pada saat PBM 2. Pengelolaan kelas 3. Pengelolaan waktu 4. Penguasaan materi			

Keterangan:

A. = Baik

B. = Cukup

C. = Kurang

Ambon, 2019

Peneliti

Lembar Observasi Siswa
Siklus II

Hari/Tanggal :

No.	Peristiwa Yang Diamati	Skor		
		A	B	C
1.	Perhatian siswa ketika menerima petunjuk dan perintah guru			
2.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan oleh guru			
3.	Siswa berpikir sesuai dengan kemampuannya			
4.	Siswa menyelesaikan soal yang di berikan oleh guru di papan tulis			
5.	Bersama guru merangkum materi			
6.				

Keterangan:

- A. = Baik
- B. = Cukup
- C. = Kurang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 2019

Peneliti

Lampiran 7.

Data Nilai Hasil Tes Siklus II

No	Inisial Siswa	Nilai	KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ASH	70		
2	SAL	70		
3	NNN	70		
4	SAS	80		
5	RK	90		
6	PM	80		
7	APA	80		
8	AAT	80		
9	SDT	70		
10	WOK	70		
11	RBA	80		
12	MA	80		
13	MAR	70		
14	MFS	80		
15	ASL	80		
16	GR	70		
17	AW	70		
18	W	70		
19	A	70		
20	SP	70		
21	DB	80		
22	S	80		
23	TL	70		
24	LS	80		
25	FML	70		
Jumlah Keseluruhan		1880		
Nilai Rata-Rata		80		
KKM Individu			25	0
KKM Klasikal			100%	0%

Lampiran 9.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti Sedang Menyampaikan Materi



Gambar 2. Peneliti Sedang Menjelaskan Sistem Pencernaan Pada manusia



Gambar 3. Peneliti Sedang Menyampaikan Materi



Gambar 4 Siswa sedang Melihat Materi di buku untuk Dipresentasikan



Gambar 5 Siswa Sedang Menunjuk Salah Satu Saluran Pencernaan sesuai dengan Permintaan Peneliti



Gambar 6 Siswa Sedang Menunjuk Salah Satu Saluran Pencernaan sesuai dengan Permintaan Peneliti



Gambar 7 Siswa Sedang Menunjuk Salah Satu Saluran Pencernaan sesuai dengan Permintaan Peneliti



Gambar 8 Siswa Sedang Menunjuk Salah Satu Saluran Pencernaan sesuai dengan Permintaan Peneliti



Gambar 9 Siswa sedang Melakukan Tes



Gambar 10 Siswa sedang Melakukan Senam Pagi



Gambar 11 Papan Nama Sekolah dan Pintu Masuk



Gambar 12. Halaman Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website: www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management System
 ISO 9001:2015

www.tuv.com
 01 91964333

Nomor : B-~~712~~ /In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2019

27 Juli 2019

Lamp. :
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Buru
 c.p. Kepala Kesbang dan Linmas
 Kabupaten Buru
 di
 Namlea

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar *Visual Auditory – Kinesthetic* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 2 Buru Kabupaten Buru**" oieh :

Nama : Ayu Riani Thaleb
 NIM : 0120402190
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Biologi
 Semester : XIV (Empat belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 2 Buru Kabupaten Buru.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkeranya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

KEMENTERIAN AGAMA
 Direktorat Jenderal
 Penyelenggaraan Pendidikan
 dan Kewilayahan
 Direktorat
 Penyelenggaraan Pendidikan
 dan Kewilayahan
 Wilayah I,
 Jakarta
 27 Juli 2019
 Pabna Sopamena

- Tembusan:**
1. Rektor IAIN Ambon;
 2. Kepala Dinas Dikbud Kab. Buru di Namlea;
 3. Kepala SMP Negeri 2 Buru;
 4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
 5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN BURU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BURU

Jln. Liliaty, Kec. Liliaty, Kab. Buru

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.03 /153 /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

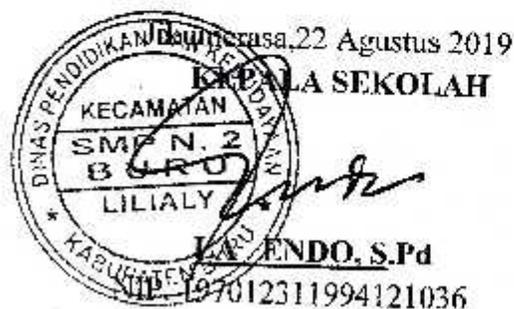
1. Nama : **La Endo, S.Pd.**
2. Tempat dan tanggal Lahir : **Kaindea, 31 Desember 1970**
3. NIP : **19701231 199412 1 036**
4. Pangkat/Gol. : **Pembina, IV/a**
5. Jabatan : **Kepala Sekolah**
6. Unil Kerja : **SMP Negeri 2 Buru**

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **Ayu Riani Thaleb**
2. Tempat dan tanggal Lahir : **Jikumerasa, 25 Nopember 1993**
3. Nim/Stambuk : **0120402190**
4. Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Tarbiyah**
5. Program Studi : **Pendidikan Biologi**

Telah secara nyata melaksanakan tugas Penelitian di SMP Negeri 2 Buru dengan Judul Penelitian : **" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS GAYA BELAJAR VISUAL AUDITORY-KINESTHETIC DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS VIII SMPN 2 BURU "** dan yang bersangkutan selama Melaksanakan Tugas Penelitian selalu menunjukkan disiplin, Loyalitas dan Kerja yang baik.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan Kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BURU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Nametek - Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

9	7	5	7	1
---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 070/ 90/ BKBP/ XI/ 2019

indak lanjuti Surat Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Buru Kecamatan Liliaty
 apaten Buru Nomor: 421.03/153/2019 Tanggal, 22 Agustus 2019, Perihal Surat
 ran Hasil Keterangan Selesai Penelitian Dengan ini Menerangkan Bahwa :

- IA : Ayu Riani Thaleb
- A : 0120402190
- ULTAS : Keguruan dan Ilmu Tarbiyah
- GRAM STUDI : Pendidikan dan Ilmu Tarbiyah

selesai melaksanakan penelitian dengan judul : *" Penerapan Model
 belajaran Berbasis Gaya Belajar Visual Auditory-Kinesthetic dalam
 ngkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di
 VIII SMPN 2 Buru "*

kian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di
 nakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Namlea
 Pada tanggal : 25 Desember 2019

a.n.Bupati Buru
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
 Kabupaten Buru

Sekretaris

(SITTI NURBAYA TUARITA, SE)
 Nip: 19650902 199203 2 011

an disampaikan Kepada Yth :

an Fakultas Keguruan dan Ilmu Tarbiyah
 /i. AYU RIANI THALEB